

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metoda statistika. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan tehnik korelasi atau tehnik statistik yang lebih canggih.

Berdasarkan landasan teori yang ada, maka yang menjadi variabel data penelitian ini adalah

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independent variabel (X), yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel bebas yang dimaksud adalah status ekonomi keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependent variabel (Y), adalah variabel yang timbul karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat yang dimaksud adalah hasil belajar.

3. Mediator

Mediator yaitu perantara yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Mediator dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan sasaran subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Artinya sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Sifat dan karakteristik tersebut dijangkau melalui instrumen peneliti. Populasi tidak terbatas jumlahnya bahkan ada yang sampai tidak terhitung jumlah dan besarnya sampai tidak bisa diteliti. Kalaupun akan diteliti akan memerlukan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak dan tidak praktis. Oleh karena itu perlu dipilih sebagian saja asal memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasinya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di MTs Negeri Pagu yang berjumlah 900 siswa.

2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti secara mendalam.

Berdasarkan prinsip pengambilan sampel secara umum terdapat 2 rancangan pengambilan sampel, yaitu rancangan sampel probabilitas dan nonprobabilitas.

- a. Rancangan sampel probabilitas yaitu sebuah rancangan penentuan sampel yang memberi kesempatan yang sama pada seluruh anggota populasi

¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), 71.

untuk terpilih menjadi sampel. Yaitu dengan teknik raandom. Teknik random dibagi menjadi 5 yaitu random sistematis, sederhana, atas dasar setara, bertahap-tahap, dan atas dasar himpunan.

- b. Rancangan sampel non probalitas yaitu sebuah pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk berkesempatan menjadi sampel penelitian. Teknik ini dibagi menjadi 4 yaitu : Teknik sampel purposif, quota, aksidental dan bola salju.

Dalam penelitian saya mengambil sampel berdasarkan tehnik random setara yaitu mengambil tiga kelas dari seluruh siswa sebagai perwakilan dari populasi siswa. Pengambilan sampel menggunakan tehnik random setara dilakukan karena populasi dalam MTs Negeri Pagu homogen. Pengambilan sampel dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi yang harus diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian harus representatif, artinya harus benar-benar mewakili sifat-sifat populasinya. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Cara menentukan jumlah sampel:

- 1) Dalam penelitian deskriptif, jumlah sampel minimal 10% dari populasi, namun jika jumlah populasi sangat kecil diperlukan sampel minimal 20%.
- 2) Penelitian korelasi, jumlah sampel minimal 30 orang

- 3) Penelitian komparatif dan eksperimen, jumlah sampel minimal 15 orang per kelompok.²

Penelitian saya korelasi dan saya mengambil sampel 110 anak sudah di atas batas minimal 30 anak dan lebih dari 10% populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket

Adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat status sosial ekonomi keluarga dan juga motivasi belajar siswa siswa di MTsN Pagu.

2. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dan gambaran umum MTsN Pagu.

3. Metode wawancara

Yaitu mencari data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

² Mundry, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),27.

Fungsi wawancara dibagi menjadi 2 yaitu fungsi deskriptif dan fungsi eksploratif.

- 1) Fungsi deskriptif: wawancara berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain, misalkan kehidupan orang gelandangan, suku terpencil, tukang becak dll.
- 2) Fungsi eksploratif: apabila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum ada studi yang mendalam oleh orang lain.³

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum MTs Negeri Pagu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya. Kuesioner suatu alat

³ Nasution, *Penelitian ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 150.

pengumpul informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini adalah alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

3. Pedoman wawancara

Alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

E. Analisis Data

Tekhnik analisis data kuantitatif digunakan bila data yang dikumpulkan berupa data akuantitatif, yaitu data yang berwujud angka atau diwujudkan angka. Data yang telah terkumpul dari hasil angket kemudian diolah menjadi data interval, yaitu data yang menunjukkan adanya jarak antara data yang satu dengan yang lainnya. Setelah menentukan jenis datanya, maka menganalisis data tersebut dengan baik.

1. Tahap persiapan analisis data, meliputi:

- a. Mengecek identitas responden. Semua angket yang diterima harus ada identitas nama responden. Agar dapat teruji kebenarannya.
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima. Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam proses analisis berikutnya .

2. Tabulasi data, yakni pemberian skor atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket. Tabulasi ini digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data dalam penelitian ini.
3. Sesudah memberi jawaban untuk menganalisis data semacam ini digunakan teknik analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Adapun model analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

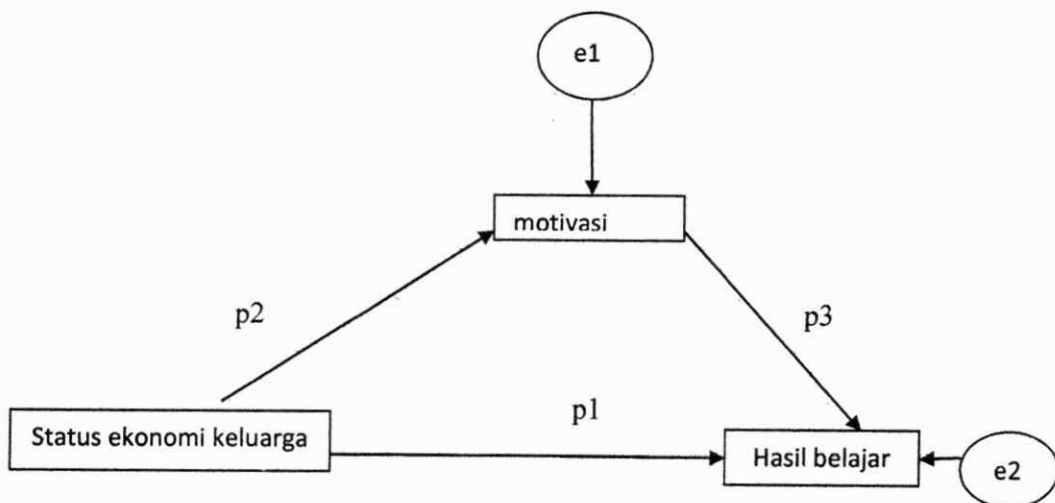


Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel. Model bergerak dari kiri ke kanan dengan implikasi prioritas hubungan kasual variabel yang dekat ke sebelah kiri. Setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Berdasarkan gambar model jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa status ekonomi keluarga

mempunyai hubungan langsung dengan hasil belajar (p_1). Namun demikian status ekonomi keluarga juga mempunyai hubungan tidak langsung ke hasil belajar yaitu dari status ekonomi ke motivasi (p_2) baru kemudian ke hasil belajar (p_3). Total pengaruh hubungan dari status ekonomi ke motivasi ke hasil belajar sama dengan pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari status ekonomi ke motivasi yaitu p_2 dikatakan dengan koefisien path dari motivasi ke hasil belajar yaitu p_3 .

Pengaruh langsung status ekonomi keluarga ke hasil belajar = p_1

Pengaruh tak langsung status ekonomi keluarga ke motivasi ke hasil belajar = $p_2 \times p_3$

Total pengaruh (korelasi status ekonomi keluarga ke hasil belajar) = $p_1 + (p_2 \times p_3)$

Di dalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi dan anak panah berkepala dua adalah hubungan korelasi. Jika didalam model terdapat lebih dari satu variabel independen, maka antar variabel independen ini harus dihubungkan dengan anak panah berkepala dua atau (korelasi).

4. Pengujian validitas data dan reliabilitas instrument penelitian

a. Uji validitas instrument

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

b. Uji reliabilitas instrument penelitian.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan. Instrumen dikatakan variabel apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas yang diukur. Jika hasil penelitian yang diberikan oleh insument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya.

5. Menghapus item pertanyaan angket yang tidak valid, Jika terdapat pertanyaan dari angket yang tidak valid harus dihapus agar data yang diterima nanti juga teruji kebenarannya.
6. Deskripsi data. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya.
7. Pengujian normalitas data. Uji normalitas data diperlukan untuk menentukan jenis perhitungan statistik yang diperlukan, yaitu jika data normal maka menggunakan rumus statistik parametrik, dan jika data tidak normal maka menggunakan perhitungan data non-parametrik.⁴

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 250.